

ABSTRAK

Penerimaan negara di sub sektor *pulp & paper* atau yang sering kita kenal dengan sub sektor kertas dan bubur kertas ini tergolong tinggi, sehingga tidak heran menanamkan modal di perusahaan yang bergerak di sub sektor *pulp & paper* masih sangat menjanjikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperkirakan berapa nilai intrinsik atau harga yang wajar untuk suatu saham berdasarkan data fundamentalnya sebagai dasar investasi dalam bentuk saham.

Penelitian ini menggunakan metode *Discounted Cash Flow* (DCF) dengan pendekatan *Free Cash Flow to Firm* dan metode *Relative Valuation* dengan pendekatan *Price to Book Value* (PBV) dan *Price to Earning Ratio* (PER). Dalam penelitian ini ada tiga skenario, yakni skenario pesimis (kondisi rata-rata industri), skenario moderate (kondisi yang paling mungkin) dan skenario optimis (kondisi diatas pertumbuhan industri) dengan menggunakan data historis dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 sebagai dasar proyeksi tahun 2019-2023.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode DCF-FCFF dengan perbandingan harga market saham tanggal 1 Januari 2019 pada skenario pesimis harga wajar INKP, TKIM dan FASW dalam kondisi *overvalued*, pada skenario moderate harga wajar INKP, TKIM dan FASW dalam kondisi *overvalued*, dan pada skenario optimis harga wajar INKP, TKIM dan FASW dalam kondisi *overvalued*. Kemudian hasil penelitian menggunakan *Relative Valuation* dengan pendekatan *Price to Earning Ratio* (PER) skenario pesimis INKP mempunyai nilai 16,48 kali, FASW mempunyai nilai 12,72 dan TKIM mempunyai nilai 9,65 kali, sedangkan pada skenario moderate INKP mempunyai nilai 18,82 kali, FASW mempunyai nilai 29,57 kali dan TKIM mempunyai nilai 18,23 kali. Selanjutnya pada skenario optimis INKP mempunyai nilai 20,06 kali, FASW mempunyai nilai 41,77 kali dan TKIM mempunyai nilai 20,82 kali. Kemudian menggunakan metode *Relative Valuation* dengan pendekatan *Price Book Value* (PBV) pada skenario pesimis INKP mempunyai nilai 2,39 kali, FASW mempunyai nilai 0,75 dan TKIM mempunyai nilai 1,26 kali, sedangkan pada skenario moderate INKP mempunyai nilai 2,73 kali, FASW mempunyai nilai 1,74 kali dan TKIM mempunyai nilai 2,37 kali. Selanjutnya pada skenario optimis INKP mempunyai nilai 2,91 kali, FASW mempunyai nilai 2,46 kali dan TKIM mempunyai nilai 2,71 kali. Ada beda yang signifikan antara harga pasar dan harga wajar saham menggunakan metode FCFF dan *Relative Valuation* PER. Sedangkan tidak ada beda signifikan antara nilai PBV pasar dan nilai wajar menggunakan metode *Relative Valuation* PBV.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa saham dalam kondisi layak untuk dijual atau tidak untuk dibeli. Sedangkan dari uji statistik ditemukan bahwa terdapat beda yang signifikan antara harga pasar dan harga wajar saham menggunakan metode FCFF dan *Relative Valuation* PER, sedangkan dengan metode PBV tidak ada beda yang signifikan.

Kata Kunci : *Discounted Cash Flow*, Harga Wajar, *Relative Valuation*, Sub sektor *Pulp & Paper*, Valuasi.